

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Studi kasus ini melaporkan seorang pria berusia 55 tahun yang menderita Fournier Gangrene dengan riwayat penyakit penyerta diabetes melitus tipe II yang tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses diagnosis dan penatalaksanaan Fournier Gangrene di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang, dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Seluruh informasi yang digunakan dalam laporan ini diperoleh berdasarkan persetujuan pasien dan keluarganya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah ners ini adalah di Ruang Bima RSUD Kabupaten Jombang. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah II, penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari pada periode tanggal 6 - 12 Februari 2025. Rawat luka dengan teknik Moist dilaksanakan setiap dua hari pada pagi hari

#### **C. Subyek**

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien Fournier Gangren dengan masalah gangguan integritas kulit dan jaringan dengan implementasi perawatan luka dengan teknik moist di Ruang Bima RSUD Kabupaten Jombang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pasien Fournier Gangren di Ruang Bima RSUD Kabupaten Jombang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat dasar yang harus dipenuhi oleh subjek untuk dapat dilibatkan dalam suatu penelitian. Kriteria ini biasanya mencakup ciri-ciri tertentu dari subjek, seperti aspek demografis, lokasi geografis, dan rentang waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam karya ilmiah Ners ini, kriteria inklusi yang digunakan adalah sebagai berikut.:

- a. Pasien diabetes melitus yang memiliki masalah keperawatan utama gangguan integritas kulit dan jaringan
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi, yang juga dikenal sebagai kriteria penolakan, merupakan kondisi atau keadaan tertentu yang menyebabkan seorang subjek tidak memenuhi syarat untuk ikut serta dalam penelitian, meskipun mungkin mendekati kriteria inklusi. Kriteria ini digunakan untuk menghindari bias dan memastikan validitas hasil penelitian. Perlu dicatat bahwa kriteria eksklusi bukan merupakan kebalikan langsung dari kriteria inklusi. Adapun kriteria eksklusi dalam karya ilmiah Ners ini adalah :

- a. Pasien diabetes melitus yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

## **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah wawancara, observasi pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Langkah pengumpulan data yakni :

### 1. Wawancara

Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari pasien itu sendiri, keluarga pasien, dan perawat Ruangannya Bima RSUD Kabupaten Jombang.

### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

### 3. Studi Dokumentasi

- a. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
- b. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
- c. Melaksanakan intervensi perawatan luka dengan teknik Moist pada pasien penderita Fournier Gangren.
- d. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).